

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang berada dibawah naungan lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini hendaknya aktif, peduli dan membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan peserta didiknya, baik dari segi psikis maupun fisik, sehingga berjalan dengan optimal.

Berdasarkan Permendikbut 146 Tahun 2014, Pasal 1 Program Tahun 2013 dengan jelas menyatakan: Pendidikan prasekolah adalah upaya mendidik anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, termasuk pemberian tindakan stimulasi pendidikan untuk mendorong pertumbuhan jasmani dan rohani perkembangannya sehingga anak siap untuk belajar lebih lanjut.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk pendidikan non formal adalah pendidikan anak dini. Pendidikan ini bertujuan untuk membimbing anak-anak mulai dari lahir hingga usia 6 tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. PAUD berfokus pada pengembangan fisik, intelektual, dan sosial emosional anak sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan mereka, dengan penekanan bahwa cara belajar anak pada usia dini berbeda dnegan cara belajar orang dewasa.

Terdapat Banyak sekali metode pembelajaran yang bisa diterapkan kepada anak usia dini, dimana pembelajaran melalui bermain dapat memberikan kegembiraan dan hiburan bagi anak. Bermain bagi anak ialah kegiatan yang serius namun menyenangkan. Proses pembelajaran perlu disajikan secara menarik agar anak bisa belajar dan berlatih pada suasana yang menyenangkan dan nyaman sehingga dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara maksimal. Disamping kegiatan yang harus menarik juga harus ada kolaborasi dengan orang tua dengan demikian pembelajaran yang ada disekolah

---

<sup>1</sup> Alfitriani Siregar, Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini, (Medan:2018), 3.

bisa diteruskan oleh orang tua. Jadi sekolah harus mengikut sertakan orang tua di sebagian kegiatan pembelajaran. Kolaborasi orang tua dan guru juga menjadikan tali silaturrahi semakin dekat dan juga menjadi nilai lebih kepada anak. Anak akan merasa lebih dekat dengan orang tuanya dan ada perhatian khusus antara orang tua dan juga anak.

Banyak faktor yang mempengaruhi masa anak usia dini yaitu faktor lingkungan sekolah, lingkungan Masyarakat dan lingkungan keluarga. Lingkungan kedua bagi anak setelah lingkungan keluarga merupakan lingkungan sekolah. Di sekolah anak dapat berinteraksi dengan para pendidik juga temannya. Guru-guru dan temannya dapat menciptakan suatu interaksi yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak.<sup>2</sup>

Perkembangan sosial emosional anak dilihat dari luasnya lingkungan pergaulan yang anak ciptakan. Ketika anak masuk pada usia sekolah, pada saat itu juga anak tidak sepenuhnya berhubungan dan ketergantungan dengan keluarga, dalam ini yang pada awalnya anak selalu membutuhkan keluarga, namun pada saat memasuki usia sekolah guru yang lebih mengambil peran dan meneruskan tabiat dan waktu serta perilaku yang dibentuk sebelumnya oleh keluarga inti. Dalam hal ini, guru turut andil menumbuhkan dan mengembangkan aspek kesadaran diri, tanggung jawab dan perilaku prososial dalam hal ini bisa disebut dengan aspek sosial emosional anak. Keluarga adalah tempat dan juga pendidikan anak yang pertama, anak tentu saja lebih banyak menghabiskan waktunya bersama dengan keluarga dan lingkungan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Alucyna&aminoh kiya, *pengaruh kerja sama orang tua dan guru terhadap perkembangan sosial emosional anak kelas B paud IT Bunayya, jurnal Pendidikan islam anak usia dini, volume 4 nomor 1 mei 2021, 15*

<sup>3</sup> ibit

Jadi dalam mengembangkan perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan sosial emosional harus ada kerja sama antara guru dan orang tua. sebagai orang tua tidak boleh banyak menuntut para guru, karena sesungguhnya yang dibutuhkan adalah bantuan bukan kritikan. Demikian pula sebaiknya, yang lebih penting adalah Kerjasama yang baik.

Menyebut Wolfgang dalam keseharian seorang guru, ia tak luput dari serangkaian pertanyaan orang tua dan akhirnya menyelesaikan masalah. Pernyataan, pertanyaan, dan terkadang sikap destruktif ini merupakan tanda yang menarik perhatian kita terhadap kebutuhan mereka dan kebutuhan anak mereka, terutama bagaimana guru dapat menanggapi kekhawatiran orang tua yang terus-menerus, memprioritaskan kebutuhan, dan memberikan tanggapan yang masuk akal.<sup>4</sup>

Peran kerjasama orang tua dan guru dalam perkembangan sosial emosional anak yang diberikan oleh pendidik harus mampu membentuk kepribadian yang baik dan mengembangkan potensi anak sehingga dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia dan saling menghormati. Oleh karena itu kerjasama antara orang tua dan guru sangat diperlukan untuk mengembangkan kecerdasan sosial anak semaksimal mungkin. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan untuk mengembangkan perkembangan sosial dan emosional anak yang juga melibatkan orang tua. Salah satunya terkait kegiatan *market day*.

Hal ini berbanding lurus dengan yang terjadi di RA Al-khodijah kangenan pamekasan, kolaborasi peran orang tua dan guru sudah efektif, hal ini tercermin dari aktivitas orang tua dalam ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Salah satunya dalam kegiatan *market day*, orang tua berpartisipasi dalam kegiatan *market day* yang diadakan oleh

---

<sup>4</sup> Yuliana nuraina, prespektif baru konsep daar Pendidikan anak usia dini, (Jakarta barat: cv.campustaka, 2019), 173

sekolah. Dalam kegiatan *market day* orang tua bertugas mendampingi anak-anak dan memberikan sesuai arahan tentang sosial emosional yang dibutuhkan oleh anak.

Market day merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menciptakan interaksi antar mahasiswa serta membina kemampuan bisnisnya. Market Day merupakan model pembelajaran berbasis proyek atau project based learning (PBL) yang melibatkan siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Model pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan umum siswa khususnya dalam bidang kewirausahaan.

Market day merupakan waktu yang paling dinantikan oleh para pelajar. Dimana setiap kelompok mahasiswa akan beradu ide, inovasi, dan kreativitas untuk menghasilkan produk terpopuler dan menarik perhatian konsumen.

Jadi dengan ikut sertanya orang tua dalam kegiatan *market day* akan memudahkan anak untuk mengembangkan perkembangan tersebut karena pendidikan yang diperoleh anak pertama kali adalah pendidikan dari orang tua. Anak biasanya menghabiskan waktu paling banyak bersama dengan keluarga. Dengan demikian perlu adanya kerjasama antara orang tua dan guru agar dapat mudah mengembangkan sosial emosional pada anak.

Adapun alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan di RA Al- Khodijah Kangeran Pamekasan ini kolaborasi orang tua dan guru dalam kegiatan *market day* sudah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang kolaborasi orang tua dan guru dalam kegiatan *market day* di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Kegiatan *Market Day* Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks di atas, maka penelitian merumuskan permasalahan yang menjadi topik penelitian penelitian ini secara terfokus dan konsisten dengan apa yang direncanakan. adapun fokus penelitian tersebut adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam kegiatan *Market Day* Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan?
2. Bagaimana implementasi kegiatan *Market Day* Untuk Meningkatkan Kemampuan aspek sosial emosional anak usia dini Di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses kolaborasi orang tua dan guru dalam kegiatan *Market Day* Untuk Meningkatkan Kemampuan sosial emosional anak usia dini Di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran orang tua dan guru dalam kegiatan *Market Day* Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan
2. Untuk mengetahui implementasi kegiatan *Market Day* Untuk Meningkatkan Kemampuan sosial emosional anak usia dini Di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses kolaborasi orang tua dan guru dalam kegiatan *Market Day* Untuk Meningkatkan Kemampuan sosial emosional anak usia dini Di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang terkait dan dapat memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan pengetahuan terhadap beberapa kalangan, antara lain:

1. Bagi mahasiswa IAIN MADURA semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen penelitian, inspirasi dan referensi lebih lanjut. bagi peneliti selanjutnya mengenai kerjasama orang tua dan guru dalam kegiatan market day untuk meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan.
2. Bagi guru dan sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menciptakan dan mengembangkan kerjasama antara orang tua dan guru dalam kegiatan market day untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan.
3. Bagi anak didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan perspektif dan pengalaman mahasiswa baru dapat menerapkan ilmu yang dipelajarinya di kampus.

#### **E. Definisi istilah**

Judul penelitian ini adalah “Kolaborasi Orang Tua-Guru dalam Kegiatan Market Day untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini di RA Al-Khodijah Kangeran Pamekasan”, dimaksudkan untuk membantu pembaca lebih mudah memahami istilah-istilah yang digunakan dalam pencarian .

##### **1. Kolaborasi**

Kolaborasi adalah kerjasama, dalam konteks pendidikan, kolaborasi mengacu pada hubungan antara sekolah, guru, keluarga, dan masyarakat. Dalam proses pembelajaran, kerjasama antara orang tua dan guru sangat penting.

## **2. Orang Tua**

Orang tua adalah seseorang yang memberikan Pendidikan pertama untuk anak. Orang tua berpengaruh dalam proses pertumbuhan anak, sehingga orang tua ikut terlibat pada perkembangan dan pertumbuhan anak.

## **3. Guru**

Guru adalah individu yang bekerja di sekolah dan sering kali di anggap sebagai figur orang tua di lingkungan sekolah, sehingga perannya sangat penting dalam proses pembelajaran anak-anak. Guru memiliki peran krusial dalam membentuk perkembangan dan kedewasaan anak melalui pendidikan.

## **4. Market Day**

Market day adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendorong atau mempromosikan interaksi antara siswa dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Market day adalah model pembelajaran berbasis proyek (PBL) yang melibatkan siswa dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka. Kegiatan ini seringkali berfokus pada penjualan makanan atau barang dagangan lainnya dan biasanya diselenggarakan oleh sekolah.

## **5. Perkembangan Aspek Sosial Emosional**

Perkembangan perilaku anak dalam lingkungan sosial. Kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain dan mengelola emosinya dalam hubungannya dengan

dirinya atau orang lain di lingkungannya juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan aspek sosil-emosionalnya.

## **6. Anak Usia Dini**

Pendidikan prasekolah diselenggarakan untuk anak-anak dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun. Ini memainkan peran kunci dalam pengembangan kepribadian anak dan mempersiapkannya untuk langkah-langkah pendidikan selanjutnya. Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah formal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak usia 4 hingga 6 tahun. TK biasanya dibagi menjadi dua kelompok: Kelompok A untuk anak usia 4 hingga 5 tahun, dan Kelompok B untuk anak usia 5 hingga 6 tahun.

## **F. Kajian Terdahulu**

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi, maka peneliti memaparkan penelitian yang telah digunakan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan persamaannya, salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya bagian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Annisa Aulia Isnaini “*Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Market Day Pada Anak Kelompok B*”<sup>5</sup>**

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, disusun oleh Anisa Auria Isnaini. Meningkatkan keterampilan sosial melalui market day pada anak kelompok B Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B TK TAT TWAM ASI melalui market day. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasional. Hasil

---

<sup>5</sup> Jurnal Pendidikan anak usia dini edisi 6 tahun-8 2019

penelitian menunjukkan bahwa keterampilan sosial anak kelompok B meningkat, ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan sosial anak berdasarkan temuan praperilaku yang memenuhi kriteria perkembangan yang diharapkan. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis sama-sama fokus pada pembangunan sosial melalui market day.

Bedanya, penelitian yang dilakukan Annisa Aulia Isnaini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan tidak melibatkan orang tua. Pada saat yang sama, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan terjalin kolaborasi antara orang tua dan guru.

**2. St. Umami Hanik, Hadi Purwoko, Sri Ismawati “Penerapan kegiatan market day berbasis pada kolaborasi orang tua dan anak untuk mengembangkan kemandirian anak di taman kanak-kanak pertiwi kragan”<sup>6</sup>**

Penelitian yang dilakukan oleh Umami Hanik, Hadi Purwoko, Sri Ismawati Melaksanakan kegiatan market day berbasis kerjasama antara orang tua dan anak untuk mengembangkan kemandirian anak di TK Pertiwi Kragan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemandirian anak di TK Pertiwi Kragan. Metode yang digunakan untuk penelitian kualitatif adalah metode studi kasus.

Berdasarkan hasil penelitian: mengungkapkan bahwa kegiatan market day yang ditawarkan oleh orang tua, keluarga dan guru untuk memberikan simulasi yang tepat bagi anak mendorong kemandirian anak dalam pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa peranannya sangat penting dalam membesarkan anak.

---

<sup>6</sup> Prosiding Seminar Nasional “digital learning untuk pembangunan berkelanjutan menuju Merdeka belajar kampus Merdeka”, 63-68

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama fokus pada kolaborasi antara orang tua dan guru dalam kegiatan market day dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah St. Wunmi Hanik, Hadi Purwoko dan Sri Ismawati menunjukkan bahwa kegiatan market day dapat mendorong kemandirian anak. Para peneliti menemukan bahwa kegiatan market day mendorong perkembangan sosial dan emosional anak-anak.

**3. Ririn Dwi Wiresti “Analisis aspek perkembangan sosial-emosional dan Bahasa dalam program market day di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta”<sup>7</sup>**

Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Dwi Wiresti menganalisis aspek bahasa dan perkembangan sosial emosional dalam program market day di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas secara detail indikator-indikator yang dicapai selama program market day dan pentingnya peran program market day dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional dan bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, mengembalikan data dengan melengkapi indikator checklist, wawancara, observasi dan catatan yang dilakukan di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta, sumber datanya adalah TK tipe B. Berdasarkan hasil penelitian ini, program market day berperan sebesar 83,78% perkembangan sosial emosional tergolong sangat baik, dan perkembangan bahasa berperan sebesar 62,96% tergolong cukup.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang perkembangan sosial emosional terkait penggunaan program market

---

<sup>7</sup> Ririn dwi wiresti, analisis aspek perkembangan sosial emosional dan Bahasa dalam program market day di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta, *jurnal Pendidikan raudhatul athfal*.

day. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan Ririn Dwi Wiresti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan tidak melibatkan orang tua. Selama ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan melibatkan orang tua.

Penelitian yang dilaksanakan oleh penelitian terdahulu berisi tentang kegiatan market day yang ditujukan untuk pengembangan Bahasa, kemandiri dan social emosional tanpa melibatkan peran orang tua didalamnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melibatkan peran orang tua karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana Tingkat keberhasilan dalam pengembangan kecerdasan social emosional. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan market day dijadikan sebagai sarana agar pengembangan social emosional berkembang dengan baik.